

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut Garaika, Pendekatan penelitian kualitatif adalah “suatu metode untuk memahami dan mendalami informasi oleh sejumlah individu maupun kelompok orang yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.” Menurut Damanah, Pendekatan penelitian kualitatif “memiliki tujuan untuk memahami secara mendalam tentang sikap dan perilaku manusia serta alasan dilakukan sikap perilaku tersebut, penelitian ini melihat variabel dan cara mendapatkannya secara natural.”⁹² Menurut Sugiyono, “penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang informan.” Jadi dapat disimpulkan bahwa pendekatan penelitian kualitatif adalah metode untuk memahami dan mendalami keterangan informasi pada suatu fenomena yang terjadi dari sudut pandang informan.

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kualitatif, karena pada fenomena yang ada memerlukan pemahaman dan pendalaman informasi.

Menurut Bongdan dan Biklen, ciri pendekatan penelitian kualitatif adalah “melihat karakteristik kualitatif pada lima aspek yaitu: kualitatif bersifat alamiah, kualitatif bersifat deskriptif, kualitatif lebih

⁹² Garaika dan Damanah, *Metodologi Penelitian*, (Lampung Selatan: CV. Hira Tech, 2019), 62.

mendahulukan proses, kualitatif bersifat deduktif dan kualitatif lebih menekan pada dimensi makna.’’⁹³

Studi kasus adalah penelitian mendalam terhadap individu, kelompok, organisasi, program kegiatan, dll pada kurun waktu tertentu yang bertujuan memperoleh suatu deskripsi yang mendalam dan detail.⁹⁴

Sedangkan jenis penelitiannya menggunakan studi kasus, karena berusaha menyelidiki suatu masalah yang terjadi pada individu maupun kelompok.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti adalah peneliti datang langsung ke lokasi untuk menghimpun data. Peneliti mendatangi pihak-pihak yang bisa memberikan keterangan informasi atau data.⁹⁵

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai peneliti yang turun langsung ke lapangan. Bahwasannya kehadiran peneliti ke lapangan penting karena sangat menentukan kevalidan data.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah lokasi peneliti mendapatkan keterangan informasi tentang data yang dibutuhkan. Dalam pemilihan lokasi itu

⁹³ Kaharuddin, “Kualitatif: Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi”, *Jurnal Pendidikan*, Vol. IX, No. 1, (April 2021), 2.

⁹⁴ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 99.

⁹⁵ Budi Purnomo, “Analisis Strategi Guru Dalam Pelaksanaan Pengelolaan Kelas Di Sekolah Dasar”, *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, Vol. 2, No. 2, (Desember 2017), 241.

sendiri perlu memperhatikan beberapa hal menarik, unik, sesuai dengan topik yang telah dipilih. Dengan lokasi penelitian, peneliti dapat menemukan hal-hal yang terbaru dan bermakna.⁹⁶

Lokasi dalam penelitian ini dilaksanakan di Desa Maesan Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. Karena pada lokasi penelitian yang dipilih bahwasanya anak disana itu telah mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam keseharian. Dengan fenomena yang demikian maka dilakukan adanya penelitian. Kemerarikan dari lokasi yang dipilih karena di desa tersebut itu terdapat 3 pondok pesantren dan 8 TPQ. Tidak heran jika dalam diri anak-anak disana telah tertanam nilai-nilai agama Islam karena tumbuh dilingkungan yang mendukung terhadap pendidikan agama Islam mereka.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan informasi yang dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau untuk memecahkan suatu masalah. Data penelitian berasal dari beragam sumber yang dikumpulkan menggunakan beragam teknik sewaktu proses penelitian berlangsung. Informasi yaitu hasil dari kegiatan pengumpulan data atau bisa dibilang sebagai data yang memiliki makna. Informasi akan memperjelas segala sesuatu yang masih menjadi tanda tanya.⁹⁷

Data yang dikumpulkan peneliti dengan dua sumber yaitu :

⁹⁶ Ibid.

⁹⁷ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

1. Data Primer

Menurut Bungin, data primer adalah “data yang diperoleh secara langsung dari sumber data pertama di tempat penelitian.” Menurut Amirin, data primer adalah “data yang diperoleh dari sumber-sumber primer atau sumber asli yang memuat informasi atau data penelitian.”⁹⁸ Jadi dapat disimpulkan bahwa data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber data pertama di tempat penelitian.

Data diperoleh langsung dari subyek penelitian yaitu orang tua, anak, dan tokoh agama di Desa Maesan Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri sebagai sumber informasi. Data berupa catatan hasil interview dan observasi langsung.

2. Data Sekunder

Menurut Bungin, data sekunder adalah “data yang diperoleh dari sumber kedua dari data yang dibutuhkan.” Menurut Amirin, data sekunder adalah “data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli memuat informasi atau data penelitian.” Jadi dapat disimpulkan bahwa data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada.⁹⁹

Data sekundernya berupa dokumen tentang agama / aliran kepercayaan di Desa Maesan Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.

⁹⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 71.

⁹⁹ Ibid.

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data dalam penelitian adalah “subjek dari mana data diperoleh.” Suharsimi Arikunto mendefinisikan subjek penelitian “sebagai benda, hal atau orang yang menjadi tempat data di mana variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan.” Subjek penelitian jika berbentuk orang disebut dengan istilah informan yang digunakan secara khusus pada penelitian kualitatif. Informan adalah subyek penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai fenomena/permasalahan yang diangkat dalam penelitian.¹⁰⁰ Menurut Lexy J. Moleong informan adalah “orang yang dipandang mengetahui permasalahan yang akan dikaji dan bersedia memberikan informasi.”

Menurut Hendarsono, informan penelitian meliputi tiga macam yaitu:

- a. Informan kunci, yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang di perlukan dalam penelitian.
- b. Informan utama, yaitu mereka yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti.
- c. Informan tambahan, yaitu mereka yang dapat memberikan informasi pendukung dalam interaksi sosial yang diteliti.¹⁰¹

Untuk menentukan siapa yang dipilih menjadi informan penelitian, penelitian kualitatif menggunakan kriteria berikut: (1) mereka sudah cukup lama dan intensif menyatu dalam kegiatan atau bidang yang menjadi kajian penelitian; (2) mereka terlibat penuh dalam bidang atau kegiatan

¹⁰⁰ Ade Heryana, “Informan dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif”, Vol. 25, (2018), 4.

¹⁰¹ Sandi Hesti Sondak, Rita N Taroreh, dkk, “Fakor-Faktor Loyalitas Pegawai di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara”, *Jurnal Emba*, Vol. 7, No. 1, (Januari 2019), 674.

tersebut; dan (3) mereka memiliki waktu cukup maupun waktu untuk dimintai informasi.

Jadi informan dalam penelitian ini diambil berdasarkan kriteria berikut, yaitu:

- a. Orang tua meliputi Bapak dan Ibu yang memiliki anak berusia 7-13 tahun sebagai informan utama
- b. Anak sebagai informan pendukung / tambahan
- c. Tokoh Agama sebagai informan kunci

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah cara atau metode yang bisa digunakan peneliti untuk mengumpulkan data.

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah melihat atau mengamati tingkah laku pada individu maupun kelompok terhadap gejala yang terlihat.

Observasi penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati perilaku anak dalam kesehariannya dan orang tua dalam mendidik anak.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah suatu kegiatan bertujuan untuk mendapatkan keterangan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dan informan.

Wawancara dalam penelitian ini dengan cara wawancara terstruktur, yaitu dilakukan menggunakan pedoman wawancara (bahan

pertanyaan) yang telah disiapkan. Wawancara dilakukan secara langsung terhadap orang tua dengan mengajukan pertanyaan dalam penggunaan metode pendidikan agama Islam untuk mendidik anak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu kegiatan mengumpulkan data penelitian berupa sejumlah dokumen tertulis maupun dokumen terekam.

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto orang tua saat mendidik anaknya.

Tabel 3.1: Kisi-Kisi Pengumpulan Data

No	Fokus Penelitian	Indikator	Variabel	Teknik Pengumpulan Data
1	Bagaimana Peran Orang Tua Menggunakan Metode Teladan Dalam Meningkatkan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Di Desa Maesan Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri	Metode Teladan	Contoh perkataan atau ucapan Contoh perbuatan atau perilaku	Observasi Wawancara Dokumentasi
2	Bagaimana Peran Orang Tua Menggunakan Metode Kisah Dalam Meningkatkan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Di Desa Maesan Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri	Metode Kisah	Cerita yang mengandung hikmah atau pelajaran	Observasi Wawancara Dokumentasi
3	Bagaimana Peran Orang Tua Menggunakan	Metode Nasehat	Pengarahan	Observasi Wawancara Dokumentasi

	Metode Nasehat Dalam Meningkatkan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Di Desa Maesan Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri			
4	Bagaimana Peran Orang Tua Menggunakan Metode Pembiasaan Dalam Meningkatkan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Di Desa Maesan Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri	Metode Pembiasaan	Pembiasaan ibadah atau latihan keagamaan	Observasi Wawancara Dokumentasi
5	Bagaimana Peran Orang Tua Menggunakan Metode Hukuman Dalam Meningkatkan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Di Desa Maesan Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri	Metode Hukuman	Ketika ada pelanggaran agama	Observasi Wawancara Dokumentasi

F. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan mencari dan menyusun data yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lembar pengamatan, dan dokumentasi agar terstruktur dengan cara menggolongkan data ke dalam kategori, menguraikan menjadi beberapa bagian, menyusun ke dalam format, memfilter mana yang sekiranya penting dan yang akan dipelajari,

membuat simpulan sampai data tersebut bisa difahami oleh pribadi maupun orang lain. Tahapan analisis data dalam penelitian ini diantaranya:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah menyatukan, memilah hal-hal pokok, mengedepankan pada keterangan yang penting. Dengan begitu data yang sudah direduksi akan memberikan representasi yang transparan, dan memudahkan peneliti melakukan pengumpulan data berikutnya.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu proses penyajian data yang dilakukan dalam bentuk paparan ringkas. Dengan penyajian data sehingga bisa memudahkan dalam memahami sesuatu yang terjadi.

3. Verifikasi

Verifikasi adalah menarik kesimpulan, dengan verifikasi diharapkan dapat menjawab rumusan masalah. Verifikasi bisa juga dikatakan temuan baru yang sebelumnya belum ada, temuan bisa berupa gambaran maupun deskripsi tentang suatu obyek yang sebelumnya masih menjadi tanda tanya.¹⁰²

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji kredibilitas adalah adanya persamaan antara suatu hal yang dilaporkan peneliti dengan suatu hal yang sebenarnya terjadi di lapangan, jika memenuhi unsur tersebut maka data dapat dinyatakan kredibel.

¹⁰² Ibid.

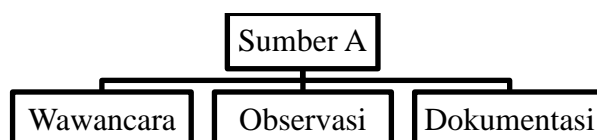
Dalam pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan uji kredibilitas. Peneliti menemukan fenomena dilapangan, anak mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan agama islam, maka fenomena pada pendidikan agama islam anak tersebut yang akan dikaji keterangannya oleh peneliti lebih dalam.

Uji kredibilitas dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan dua cara sebagai berikut :

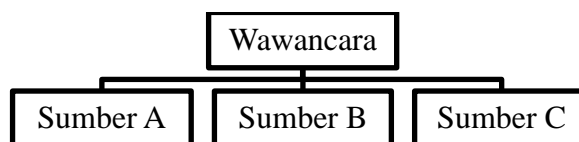
1. Triangulasi

Triangulasi adalah salah satu metode yang dicoba untuk menguji suatu informasi dikatakan valid ataupun tidak terhadap informasi yang diperoleh. Menurut Moleong triangulasi bisa dikatakan sebagai “metode pengecekan keabsahan informasi yang menggunakan suatu yang lain”.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mencari tahu dan mencari kebenaran data terhadap sumber yang sama melalui teknik yang berbeda. Maksudnya peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.



Sedangkan triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber (informan).¹⁰³



2. Perpanjangan Pengamatan

Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap sebagai orang asing, sehingga informasi yang diberikan belum lengkap, tidak mendalam, dan masih memungkinkan banyak hal yang dirahasiakan. Dengan perpanjangan pengamatan ini semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian, yaitu dengan cara melakukan pengamatan apakah data yang diperoleh sebelumnya itu benar atau tidak ketika dicek kembali ke lapangan. Bila setelah dicek kembali ke lapangan sudah benar, berarti sudah kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri oleh peneliti.¹⁰⁴

¹⁰³ Andarusni Alfansyur dan Mariyani, “Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber, dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial, *Jurnal Kajian Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, Vol. 5, No. 2, (Desember 2020), 148-149.

¹⁰⁴ Arnild Augina Mekarisce, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat”, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12, No. 3, (2020), 147.